

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Media massa berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi massa sekarang ini kebutuhan masyarakat akan adanya informasi, hiburan dan edukasi tidak terlepas dari para suatu media, salah satu-satunya adalah radio. Radio merupakan media massa elektronik yang diminati oleh masyarakat yang mudah untuk dinikmati dimanapun berada. Radio juga merupakan media yang mempunyai banyak kemudahan dan inovasi sehingga praktis dalam penggunaannya. Selain praktis dibawa, radio juga bisa menjadi teman dan beraktivitas, karena tetap beraktivitas sambil menikmati acara yang disajikan di radio, contoh adanya fitur radio di Telepon.

Radio merupakan media massa paling luas di muka bumi. Tidak ada sejangkal tanah dan permukaan laut pun yang tidak terjamah oleh signal elektromagnetik yang dipancarkan oleh lebih dari 35.000 stasiun radio di seluruh dunia. Total jangkauan radio melebihi media televisi dan apalagi surat kabar atau media cetak.<sup>1</sup>

Radio berkembang sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan-pesan. Pada awalnya, pesan informasi melalui radio hanya dipakai

---

<sup>1</sup>Romli, *Broadcast JurnaliPasm, nduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer*, Cet I, (Bandung : Nuansa, 2010), hlm. 7

untuk kepentingan penerbitan media cetak. Di samping itu, untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam rangka kebutuhan suatu kalangan masyarakat atas kejadian yang berlangsung dalam jarak jauh. Radio hanyalah sebagai prasarana kepentingan media cetak untuk dengan cepat memperoleh informasi jarak jauh atau pelayang informasi penting pada masyarakat.<sup>2</sup>

Salah satu media dakwah adalah media atau instrumen yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah sampainya pesan dakwah kepada *mad'u*. Media ini bisa dimanfaatkan oleh *da'i* untuk menyampaikan dakwahnya baik yang dalam bentuk lisan atau tulisan.<sup>3</sup>

Radio merupakan salah satu media massa elektronik yang efektif dan efisien untuk berdakwah, karena radio mempunyai sifat yang universal. Dalam arti melalui radio *da'i* tidak hanya menyentuh mereka yang mempunyai ghiroh yang besar terhadap Islam, tetapi mereka yang tidak mempunyai ghiroh pun dapat tersentuh. Karena sistem dakwah melalui radio itu bukan *mad'u* yang datang kepada *da'i* seperti komunikasi interpersonal yang bisa dilakukan di majlis taklim, tapi sistem dakwah melalui radio itu *da'i* yang mendatangi *mad'u* sehingga masyarakat akan merasa lebih mudah untuk dipengaruhi dan diberi pengertian tentang Islam melalui program-program yang bersifat keagamaan, baik itu dalam bentuk

---

<sup>2</sup>Fred Wibowo, *Mengenal Medium dan Program Radio Siaran*, (Yogyakarta : Griasia Book Publisher, 2012) hlm. 3

<sup>3</sup>Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Cet ke2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) hlm. 9

ceramah keagamaan, nasyid, drama, berita, informasi tentang kejadian harian, dialog interaktif dan sebagainya.

Dakwah melalui radio bisa sangat efektif karena selain tidak bergambar juga bisa didengarkan dengan melakukan aktifitas apapun. Dengan begitu pendengar tidak merasa jenuh mendengarkan ceramah keagamaan yang disampaikan dan tujuan penyebaran agama Islam akan terpenuhi. Dakwah melalui radio memerlukan konsep yang matang karena sifat radio yang auditori (hanya di dengar). Seorang penyampai dakwah di radio harus mampu mendiskripsikan setiap informasi yang diberikan agar dakwahnya bisa sampai kesasaran.

Dari uraian tersebut pendengar merupakan salah satu kendala dalam menyampaikan dakwah. Hal ini berlaku bagi semua radio yang mencoba untuk menyampaikan ajaran Islam dan informasi tentang masyarakat sekarang. Untuk itu harus dibuat suatu metode yang tepat dalam berdakwah agar pendengar dapat menerima dan memahami apa yang disampaikan.

Media radio saat ini tengah bersaing dengan berbagai media masa lain yang beragam seperti media audio visual (Televisi). Dalam situasi seperti ini, pengelola radio harus dapat lebih cermat dalam memasuki celah-celah yang dapat membuat radio mempertahankan perkembangan di tengah masyarakat. Jika tidak cermat dalam memanfaatkan situasi dapat membuat radio termarjinalkan dari persaingan.

Di Patani, banyak berdiri stasiun pemancar radio, baik milik pemerintah maupun swasta. Keduanya mempunyai misi yang sama yakni sebagai media pendidikan, penerangan, dakwah dan hiburan. Di Patani banyak berdiri stasiun-stasiun radio yang salah satunya Radio Suara Majelis Agama Islam Patani. Radio ini merupakan radio swasta yang banyak digemari oleh masyarakat karena acaranya mengedepankan konten dakwah daripada konten hiburan yang mana Radio ini berbeda dengan Radio yang lain di Wilayah/Provinsi Patani.

Radio Suara Majelis Agama Islam di Patani berbeda dengan Radio-radio yang berada di wilayah Patani, perbedaan mendasar terletak pada konten siaran dimana Radio ini 90% menyiarkan tentang keagamaan, namun siarannya yang masih sangat minim, hanya kurang lebih 2 jam saja setiap harinya.

Program acara Radio di Suara Majelis seperti berikut:

Hari Sabtu jam	8:00 – 10:00 kurikulum Tadika
Hari Ahad jam	8:00 – 10:00 kurikulum Tadika
Hari Senin jam	16:00 – 17:45 bahasa
Hari Selasa jam	16:00 – 17:45 kewanitaan
Hari Rabu jam	16:00 – 17:45 kemasyarakatan
Hari Kamis jam	16:00 – 17:45 kekeluargaan
Hari Jumat jam	16:00 – 17:45 Al-Quran

Pada perkembangannya di Patani terdapat 15 stasiun radio swasta yang mengudara sehingga pemilik radio bersaing ketat dalam memperebutkan jumlah pendengar. Nama-nama Radio sebagai berikut:

1. Stasiun Tongtin Thai 98.75 MHz.
2. Stasiun Ruam Duai Chuaikan Selatan 91.5 MHz.
3. Stasiun Anurak Thai 93.25 MHz.
4. Stasiun Smakum Rak Kuamdi 96.25 MHz.
5. Stasiun Sassna Kunnatam ( Arrisalah) 97.25 MHz.
6. Stasiun Cud Muang Patani 97.25 MHz.
7. Stasiun Love Radio 93 MHz.
8. Stasiun Cud Saikau 105.25 MHz
9. Stasiun FM.One 99.5 MHz.
10. Stasiun OK Station 90 MHz.
11. Stasiun Taa'wul Radio 105.5 MHz.
12. Stasiun chumchun Trokbon 105 MHz.
13. Stasiun Pengakan Seksa Sapanma 105.5 MHz.
14. Stasiun keracaisiang MA. Patani 107.25 MHz.
15. Stasiun Suwara Majelis 93.75 MHz.

Dari sekian banyak radio yang telah dipaparkan diatas, peneliti mendapati bahwasanya kebanyakan radio di patani menyajikan konten berupa hiburan, sementara konten dakwah hanya sebagai “hiasan”. Sementara radio media dakwah adalah satu-satunya radio yang fokus

menyiarkan konten dakwah. Untuk itulah peneliti tertarik untuk meneliti pada media radio media dakwah sebagai bahan penelitian.

Maka dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut peneliti dapat mengambil rumusan masalah yang akan diteliti pada Radio Suara Majelis adalah sebagai berikut.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran Radio Suara Majelis dalam dakwah?
2. Bagaimana bentuk pelaksanaan dakwah di Radio Suara Majelis?
3. Kendala apa saja yang dihadapi oleh Radio Suara Majelis dalam mengembangkan dakwah?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk memperoleh peran tentang apa saja yang dilakukan oleh Radio Suara Majelis dalam dakwah.
2. Untuk mendapat bentuk pelaksanaan dakwah di Radio Suara Majelis.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh Radio Suara Majelis dalam penyajian program siaran dakwah.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis:

- a. Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sumbangan bagi keilmuan yang terkait dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya yang dilakukan dengan pengembangan dan arahan secara Islam di masa yang akan datang.
  - b. Dapat memberi sumbangsih pengetahuan khususnya dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang kaitannya dengan manajemen proses produksi siaran Agama Islam di Radio Suara Majelis.
2. Secara Praktis:
- a. Untuk dapat dijadikan pengawasan terhadap berbagai masalah yang berkaitan dengan radio atau yang berkaitan dengan hubungan program siaran dengan publiknya.
  - b. Sebagai upaya untuk mencari informasi tentang seputar agama yang disiarkan melalui media yang pada khususnya yaitu radio.
  - c. Dapat bermanfaat bagi masyarakat Patani pada umumnya dan khususnya untuk pelajar Patani yang menempuh stady di Indonesia.